

## Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Media Surat Kabar Daring Kompas.com sebagai Sumber Belajar Teks Berita

Risda Ayu Prihantiwi<sup>1\*</sup>, Deby Luriawati Naryatmojo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

E-mail: [risdaayu@students.unnes.ac.id](mailto:risdaayu@students.unnes.ac.id)<sup>1\*</sup>, [debyluriawati@mail.unnes.ac.id](mailto:debyluriawati@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat Kampus: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi Penulis: [risdaayu@students.unnes.ac.id](mailto:risdaayu@students.unnes.ac.id)

**Abstract.** *Students are the next generation of the nation and need to be equipped with information or news that is up-to-date and contains positive and motivating values. This can be influenced by the use of good and correct language in providing information that can be accounted for its truth. The lack of critical reading literacy can affect the application of values and mindsets of each individual. The development of increasingly sophisticated technology also has positive and negative impacts, especially in the use of inappropriate language that has an impact on misunderstandings related to the intent and purpose of information. In addition, the news presented does not match the elements of the news text, causing chaos, misunderstanding, and the emergence of hoax news that is easily spread to the public. This study aims to help students analyze the structure and language that is good and correct in the news text used as a learning resource. This study is also expected to provide both theoretical and practical benefits. Theoretically, the results of this study can be one of the literature on news texts that contain linguistic analysis found in online newspaper media. In addition, this study does not only discuss language, but also provides information or understanding regarding the characteristics of each online newspaper media that can be considered as a learning resource in schools. Practically, the results of this study are expected to be useful for teachers to understand and meet students' needs according to the competencies to be achieved in the learning process. In addition, the results of this study are expected to prevent language errors, especially in news texts so that the information conveyed can be well received by the public, especially students.*

**Keywords:** *Literacy, News, Online Newspapers, Language Errors, Learning.*

**Abstrak.** Siswa adalah generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan informasi atau berita yang aktual serta mengandung nilai-nilai positif dan memotivasi. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Minimnya literasi membaca secara kritis dapat berpengaruh pada penerapan nilai dan pola pikir setiap individu. Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga memiliki dampak positif dan negatif, terutama pada penggunaan bahasa yang kurang sesuai memberikan dampak kesalahpahaman terkait maksud dan tujuan dari suatu informasi. Selain itu, berita yang disajikan tidak sesuai dengan unsur teks berita memberikan dampak kekacauan, kesalahpahaman, serta munculnya berita *hoax* yang mudah tersebar ke masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan yang baik dan benar pada teks berita yang digunakan sebagai sumber belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur mengenai teks berita yang berisi tentang analisis kebahasaan yang terdapat pada media surat kabar daring. Selain itu, penelitian ini tidak hanya membahas mengenai kebahasaan, namun memberikan informasi atau pemahaman pula terkait karakteristik setiap media surat kabar daring yang dapat dipertimbangkan sebagai sumber belajar di sekolah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru untuk memahami dan memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mencegah adanya kesalahan berbahasa terutama dalam teks berita agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat terutama siswa.

**Kata kunci:** Literasi, Berita, Surat Kabar Daring, Kesalahan Berbahasa, Pembelajaran.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki tiga lingkup yaitu pendidikan informal, formal, dan nonformal. Dalam penelitian ini, pendidikan formal menjadi pusat atau tujuan utama untuk dikembangkan. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sekolah dan sarana bertukar pikiran antara siswa dan guru. Dilengkapi dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan capaian pendidikan serta kebutuhan siswa di sekolah. Materi pembelajaran merupakan aspek penting dalam pendidikan karena berisi pesan-pesan atau bekal yang disampaikan guru kepada siswa. Menurut Arikunto (2009), materi pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bu Atmiyatun selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Randudongkal yaitu sumber belajar yang digunakan guru hanya terpaku pada buku cetak yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga pembelajaran terkesan kurang menarik dan inovatif. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dalam menyampaikan suatu informasi kepada siswa menggunakan media, sumber, dan pengelolaan pembelajaran yang baik dan menarik agar informasi yang diberikan kepada siswa dapat dipahami dan diterapkan secara berkelanjutan di kehidupan sehari-hari. *Association of Educational Communication Technology* (AECT) mengatakan informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai media disebut sumber belajar. Sumber belajar juga mencakup komunikasi, individu, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar. (Aliah, 2024).

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini menyajikan data sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Menurut Nafisah (2022), kaidah kebahasaan teks berita dianalisis dari segi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan tempat dan waktu, serta penggunaan konjungsi temporal. Dalam penelitian ini yang didapat dari beberapa sumber media daring (*online*) yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran teks berita menjadi fokus utama untuk dianalisis. Informasi atau berita sangat penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam dunia pendidikan. Siswa adalah generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan informasi atau berita yang aktual serta mengandung nilai-nilai positif dan memotivasi. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa yang baik

dan benar dalam memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Minimnya literasi membaca secara kritis juga dapat berpengaruh pada penerapan nilai dan pola pikir setiap individu. Hal tersebut termasuk salah satu permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat bermanfaat bagi proses membaca kritis melalui media sumber belajar yang sesuai, namun hal tersebut selain memiliki dampak positif juga dapat berdampak negatif jika tidak dimanfaatkan dengan baik, terutama pada penggunaan bahasa yang kurang sesuai memberikan dampak kesalahpahaman terkait maksud dan tujuan dari suatu informasi. Literasi bukan hanya kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memahami secara kritis dan komprehensif atas informasi dari berbagai sumber. Literasi berfungsi sebagai alat bagi siswa untuk mengenal, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang diajarkan di sekolah. (Puspita, 2021).

Adapun beberapa penelitian yang relevan sebagai penunjang penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut. Menurut Chaer (2010), teks berita yang disajikan harus memuat unsur 5W+1H yaitu diantaranya *what* (apa), artinya teks berita yang disajikan harus memuat fakta-fakta yang dilakukan oleh pelaku atau korban dari peristiwa yang terdapat pada berita; *who* (siapa) yaitu berhubungan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam peristiwa; *why* (mengapa) yaitu berkaitan dengan fakta mengenai latar belakang suatu tindakan maupun peristiwa yang terjadi; *where* (di mana) yaitu berkaitan dengan tempat atau wilayah terjadi dalam peristiwa; *when* (kapan) berhubungan dengan waktu kejadian; dan unsur *how* (bagaimana) yaitu berkaitan dengan proses kejadian yang diberitakan. Unsur berita berisi pertanyaan yang menjadi acuan dalam pengumpulan informasi hingga pemecahan masalah. Oleh karena itu, unsur berita memuat nilai-nilai penting salah satunya agar informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat diperoleh secara lengkap.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2022) yang berjudul “Analisis Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita dalam Surat Kabar Radar Tasikmalaya sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII”. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui kelayakan teks berita pada surat kabar Radar Tasikmalaya sebagai bahan ajar teks berita untuk kelas VIII dari segi unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita. Metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif yang mendeskripsikan suatu objek untuk menjawab suatu permasalahan berdasarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan ataupun manipulasi pada variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan yang penulis lakukan yaitu teknik wawancara untuk mengetahui permasalahan awal dan teknik dokumentasi untuk mendapatkan teks berita yang akan dianalisis. Sumber data penelitian

adalah teks berita yang terdapat pada surat kabar Radar Tasikmalaya yang diterbitkan pada 1 Februari hingga 15 April 2021 dengan 93 populasi dan 10 sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdianto (2022) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Daring dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP”. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada teks berita dari media surat kabar daring *Tribunnnews.com* edisi Januari-Maret 2021 dan implementasinya dalam pembelajaran teks berita Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan data secara ilmiah berdasarkan teori yang ada dan relevan. Teknik pencatatan adalah teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut, guna mencatat data-data yang akan diteliti berdasarkan kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam teks berita daring tersebut melalui proses mengamati, mengidentifikasi, menganalisis, hingga mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang berupa huruf, kata, dan tanda baca. Hasil penelitian tersebut, relevan dengan topik peneliti pada penelitian menganalisis media surat kabar daring dan kelayakannya sebagai sumber belajar teks berita kelas VIII SMP. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat kesalahan dalam penggunaan bahasa pada media surat kabar daring *tribunnews.com* seperti pada ejaan dalam teks berita yang masih kurang tepat.

Penelitian yang cukup relevan dengan penelitian yaitu penelitian oleh Harnia, dkk (2022) dengan judul penelitian “Analisis *Framing* Berita Perundungan pada Media *Online Detik.com* dan *Tribunnews.com* sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP.” Rendahnya kemampuan masyarakat dalam memahami isi teks berita merupakan salah satu latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian tersebut dan mengetahui bagaimana suatu *framing* berita bekerja dalam membentuk suatu pemberitaan dalam masyarakat. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dapat memberikan teori yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat. Variable yang digunakan yaitu *framing* berita dari media *Detik.com* dan *Tribunnews.com* pada unsur sintaksis dan tematik. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di antara keduanya dari aspek kohesi dan koherensi.

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi terkait pemanfaatan sumber belajar yang menarik dan mudah dilakukan dimana pun dan kapanpun yaitu dengan menggunakan media surat kabar daring. Sumber belajar yang digunakan juga harus memuat kaidah-kaidah yang benar sesuai dengan pedoman pembelajaran kelas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dari berbagai sumber belajar yang ada, media surat kabar daring dapat menjadi alternatif guru dan siswa dalam mengakses teks berita secara

mudah. Media surat kabar daring yang dipilih yaitu Kompas.com. Kompas adalah salah satu media surat kabar yang masuk dalam peringkat 10 besar (peringkat ketiga) media yang dipercaya oleh masyarakat berdasarkan *Reuters Digital News Report 2024*. Media surat kabar ini sudah tak asing lagi bagi masyarakat, namanya yang cukup familiar ini sangat mudah diingat oleh masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait struktur dan kebahasaan teks berita yang baik dan benar dan diterapkan pada media surat kabar daring Kompas.com yang memuat informasi tambahan terkait karakteristik media surat kabar Kompas.com yang mayoritas peserta didik belum mengetahuinya, serta peserta didik dapat memiliki wawasan luas bahwa sumber belajar dapat ditemukan di berbagai aspek. Pemilihan 10 judul teks berita pada laman Kompas.com telah disesuaikan dengan karakter siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. LANDASAN TEORI**

Penelitian ini didasarkan atas penelitian sebelumnya yang dilengkapi dengan teori-teori sebagai pendukung diantaranya, (1) sumber belajar, (2) hakikat teks berita, serta (3) media surat kabar daring. Landasan teori yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut.

### **2.1 Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang bisa menimbulkan proses belajar. Contohnya buku paket, modul, LKS (Lembar Kerja Siswa), realia, model, market, bank, museum, kebun binatang, dan pasar (Prastowo, 2015). Sumber belajar sangat penting dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal karena semua aspek dalam kehidupan dapat menjadi bahan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan setiap orang salah satunya media surat kabar daring sebagai sumber belajar teks berita. Dalam menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif perlu adanya wawasan luas dari hal-hal kecil yang telah didapatkan. Oleh karena itu, sumber belajar menjadi salah satu pedoman penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya sumber belajar maka proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar.

### **2.2 Hakikat Teks Berita**

Berita adalah laporan peristiwa mengenai fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak melalui berbagai media seperti surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya. Berita biasanya disampaikan secara tertulis maupun tidak tertulis,

serta mengandung fakta yang terjadi di lingkungan masyarakat dari berbagai aspek. Pada proses pembelajaran, terdapat materi menyimpulkan isi dan menyajikan data dalam teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Teks berita adalah laporan yang berisi informasi aktual, terkini, dan berdasarkan fakta untuk disampaikan kepada masyarakat (Nugroho, 2021).

**a. Kaidah Kebahasaan**

Kaidah kebahasaan merupakan pedoman atau panduan yang harus dimiliki dalam penyusunan suatu teks agar mudah untuk dipahami. Hal tersebut terdapat pula pada teks berita sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Menurut Kosasih (2017) kaidah kebahasaan teks berita yaitu diantaranya, (1) penggunaan bahasa baku, (2) penggunaan kalimat langsung, (3) penggunaan kata kerja mental, (4) penggunaan keterangan waktu, serta (5) penggunaan konjungsi *bahwa* dan *penjumlahan*.

**b. Unsur-unsur Teks Berita**

Teks berita tidak terlepas dari unsur-unsur pembangun dalam memberikan isi yang lengkap dan aktual. Menurut Kosasih (2014), unsur-unsur pembangun dalam teks berita dapat dirumuskan dengan *5W+1H* yang memiliki makna *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana), atau yang sering disebut dengan ADIKSIMBA. Unsur-unsur tersebut memiliki peran masing-masing dalam teks berita. *What* (apa) merupakan unsur yang berisi pertanyaan terkait peristiwa apa yang terjadi dalam berita yang disampaikan, *where* (di mana) berisi tentang tempat terjadinya peristiwa dalam berita, *who* (siapa) adalah pertanyaan yang memuat siapa saja tokoh yang terlibat dalam suatu berita, sedangkan *why* (mengapa) berupa alasan atau motif yang membuat peristiwa tersebut terjadi, dan *how* (bagaimana) merupakan unsur yang berisi kronologi terjadinya suatu peristiwa dalam berita yang disampaikan secara jelas, detail, dan aktual. Dalam teks berita, keenam unsur tersebut harus ada dan saling berkaitan sebagai bukti atau faktor pendukung dalam suatu berita. Dengan demikian, jika salah satu unsur tersebut tidak ada maka suatu berita tidak bisa dinilai kebenarannya.

**c. Struktur Berita**

Menurut Sidiq (2022), teks berita memiliki tiga struktur pendukung yang termuat dalam pokok-pokok berita yang terdiri atas kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Dari ketiga struktur tersebut dapat dikategorikan bahwa teks berita

memuat informasi penting dan kurang penting. Teks berita memiliki spesifikasi susunan informasi dengan pola piramida terbalik yaitu pada bagian awal (atas) merupakan struktur yang memuat informasi penting dengan pola semakin ke bawah maka informasi tersebut bersifat tidak penting (Nanda, 2024). Bagian penting dalam teks berita terdapat pada kepala berita dan tubuh berita, karena memiliki informasi penting yang memuat 5W+1H, sedangkan ekor berita tidak memiliki peran penting karena berisi informasi tambahan sebagai pendukung berita dan sifatnya tidak wajib ada dalam suatu berita.

### 2.3 Media Surat Kabar Daring

Media surat kabar daring yang digunakan untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita pada penelitian tersebut yaitu *Kompas.com*. dari berbagai media surat kabar, *kompas.com* memuat berita atau informasi secara harian sehingga mudah diakses oleh masyarakat. Perkembangan teknologi sangat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi kapan dan dimanapun berada, salah satunya melalui daring (*online*) yang dapat dengan mudah diakses melalui perangkat apapun.

*Kompas.com* adalah situs media daring Indonesia yang muncul pada 14 September 1995 yang pertama kali muncul dengan nama *Kompas Online* yang menyajikan berita secara cepat. Namun, bagi *Kompas.com* kecepatan bukan segalanya. “*Get it first, but first get it right*” adalah adagium jurnalistik lama yang masih mereka pegang teguh. Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, *Kompas.com* juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara *real-time*. Mulanya, *Kompas Online* atau KOL yang diakses dengan alamat *kompas.co.id* hanya menampilkan replika dari berita-berita harian *Kompas* yang terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian *Kompas* di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi *Kompas*. Dengan hadirnya *Kompas Online*, para pembaca harian *Kompas* terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian *Kompas* hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat *Kompas Online* berubah menjadi *www.kompas.com*. Dengan alamat baru, *Kompas Online* menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian *Kompas* di luar negeri.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis yang berupa teori teks berita dan teori sumber belajar, serta berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang disajikan yaitu wacana sebanyak 10 judul yang telah dipilih dari laman digital Kompas.com berdasarkan tema yang dipilih yaitu terkait sosial budaya agar memudahkan peserta didik dalam memilih teks berita sebagai sumber belajar. Penelitian ini didapat dengan menggunakan instrumen kartu data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik ketekunan pengamatan berdasarkan pedoman yang bersumber pada referensi.

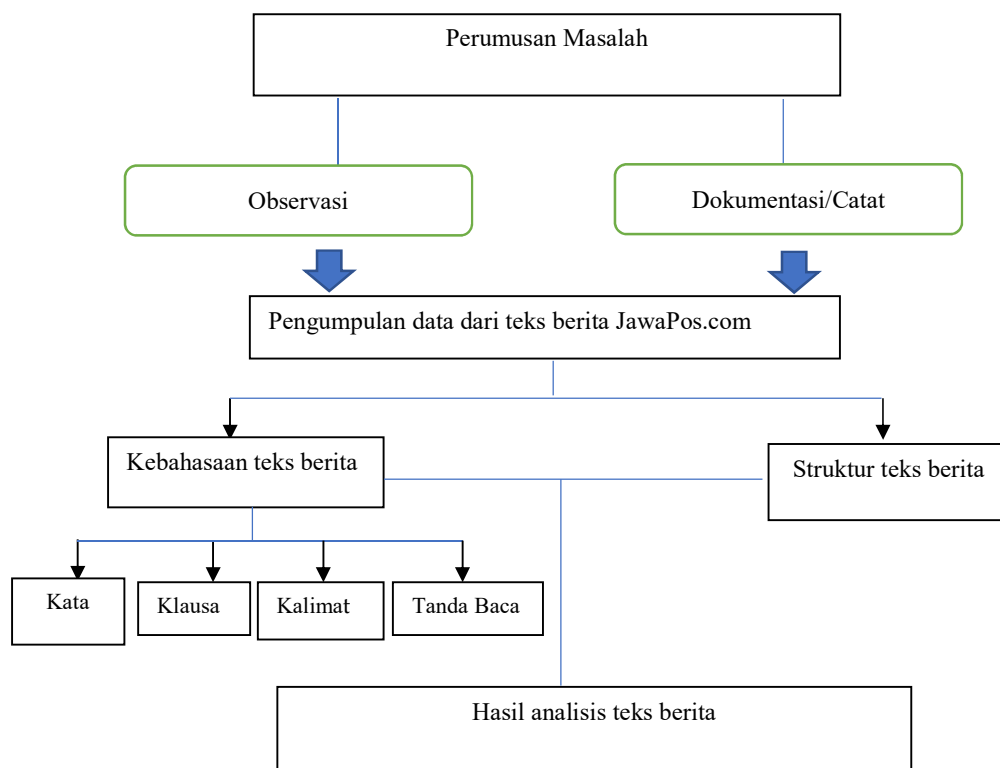
Desain penelitian yang digunakan yaitu studi dokumentasi/teks (*document study*). Menurut Rahardjo (2010), studi dokumentasi atau teks merupakan kajian yang berpandu pada analisis atau interpretasi secara tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya. Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan. Para pendidik menggunakan metode penelitian ini untuk mengkaji tingkat keterbacaan sebuah teks, atau untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah teks.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, catat, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan pada data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Teknik observasi lapangan ini dilakukan dengan mengunjungi secara langsung kelas saat proses pembelajaran khususnya pada kelas VIII. Kemudian untuk memperkuat penelitian dilakukan wawancara dengan narasumber (Guru Bahasa Indonesia). Teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan penelusuran dan mendokumentasikan teks berita yang digunakan serta proses pembelajaran berita siswa kelas VIII. Kemudian, teknik catat yaitu dengan melakukan pencatatan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teks eksplanasi yang diperoleh.



Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rezkie, 2020). Reduksi data yaitu peneliti melakukan *reading* atau membaca sumber bacaan dari materi mengenai hakikat teks berita, jenis dan karakteristik media surat kabar daring, dan sumber belajar. Selain itu, penyajian data oleh peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dan disajikan secara naratif dengan singkat dan padat. Hasil analisis ini berupa hasil belajar siswa dan analisis dari media surat kabar daring, serta terdapat penarikan kesimpulan yang berisi simpulan hasil analisis yang dilakukan terhadap kebahasaan yang terdapat pada media surat kabar daring sebagai sumber belajar siswa yang kemudian dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kartu data sebagai media untuk menganalisis data yang ditemukan.

Berikut diagram alir yang digunakan untuk mempermudah proses penelitian.



**Diagram 1.** Proses penelitian analisis sruktur dan kebahasaan teks berita

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Struktur Teks Berita pada laman Kompas.com

Penelitian ini menganalisis 10 wacana yang diambil dari laman berita Kompas.com, diantaranya yaitu (1) Perundungan Pelajar Masih Terjadi, Makan Korban Jiwa dan Trauma yang Membekas, (2) Mendekatkan Budaya dan Anak Muda, Festival Indonesia Bertutur 2024 Resmi Berakhir, (3) Kirab Budaya Batang Suguhkan 18 Gunungan dan Sawur Uang 10 Juta, (4) 15 Pekerja Bantuan Medis dan Tenaga Medis di Gaza Tewas Imbas Serangan Tentara Israel, (5) Ketika Anak-anak Putus Sekolah dan Tidak Bisa Calistung Diajarkan Satgas Si Ipar Operasi Rasakan Cartenz, (6) Remaja Ditindak di Serpong karena Pakai Motor Pelat Asing buat Gaya, (7) Pemkot Jambi Rancang Perda Hukum Adat Dorong Pelestarian Budaya Leluhur, (8) Kegiatan Budaya Akan Digelar di Car Free Day Tiap Bulan hingga 2027, (9) Berkaca dari Serial Adolescence, Pahami Ragam Bahaya Media Sosial yang Mengintai Remaja, dan (10) Akademisi: “Sound Horeg” Tanpa Edukasi dan Regulasi, Hanya Jadi Gangguan Sosial.

Berikut hasil analisis struktur teks berita yang telah dipilih dari laman Kompas.com

#### **(1) Analisis Struktur Teks Berita “*Perundungan Pelajar Masih Terjadi, Makan Korban Jiwa dan Trauma yang Membekas*”**



**Gambar 1.** *Perundungan Pelajar Masih Terjadi, Makan Korban Jiwa dan Trauma yang Membekas*  
oleh Shinta Dwi Ayu dan Jessi Carina  
Sumber: (Kompas.com, 2024)

Sepanjang 2024, kasus perundungan atau bullying masih sering terjadi di kalangan pelajar di Jabodetabek. Hampir di setiap jenjang sekolah, kasus perundungan antarpelajar pernah terjadi. Tak sedikit pula, kasus perundungan ini memakan korban jiwa, baik itu tewas, atau mengalami kerugian secara mental. Para pelajar yang melakukan perundungan juga kini banyak yang harus berhadapan dengan hukum atau dipenjara.

Pasalnya, kasus perundungan yang memakan korban jiwa bukan kali pertama terjadi di STIP. Putu Satria Ananta Rustika (19), taruna STIP menjadi korban perundungan oleh seniornya sendiri hingga tewas. Dari kasus kematian Putu, polisi menetapkan empat tersangka di antaranya, TRS (21), A, W, dan K. Keempat tersangka itu, memiliki peran masing-masing dalam peristiwa perundungan Putu. TRS (21) sebagai pelaku utama lah yang memukul Putu sebanyak lima kali di bagian ulu hati hingga terkulai lemas dan tidak bisa bernapas. Saat Putu terkulai lemas, TRS panik dan berusaha menolongnya dengan cara menarik lidah korban. Namun, upaya TRS justru semakin memperparah kondisi Putu karena jalur pernapasannya menjadi tertutup sampai akhirnya tewas. Sedangkan A, W, dan K, memiliki peran untuk mendorong TRS memukul Putu sampai akhirnya tewas. “Tiga tersangka itu (A,W, dan K) memiliki peran turut serta, turut melakukan atau orang yang turut menyuruh perbuatan itu,” ujar Kapolres Jakarta Utara, Kombes (Pol) Gidion Arif Setyawan di kantornya, Kamis (8/4/2024). Sebagai pelaku utama, TRS dijerat Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan, Juncto Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan berat dengan 15 tahun penjara. Sementara A, W, dan K, terancam dijerat Pasal 55 Juncto KUHP karena keikutsertaannya melakukan tindak pidana dengan hukuman 15 tahun penjara.

Tabel (1) Kartu Data Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No. Data : Data 1                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                      |                                                                                                                                                                                                                            |
| Edisi : Agustus 2024                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                      |                                                                                                                                                                                                                            |
| Tautan Berita : <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/30/14595041/kaleidoskop-2024-perundungan-pelajar-masih-terjadi-makan-korban-jiwa-dan">https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/30/14595041/kaleidoskop-2024-perundungan-pelajar-masih-terjadi-makan-korban-jiwa-dan</a> |                                      |                                                                                                                                                                                                                            |
| INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                       | ADA/TIDAK                            | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                 |
| Struktur Teks Berita                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kepala Berita ✓                      | Kasus perundungan atau bullying di kalangan pelajar.                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tubuh Berita ✓                       | Awal mula terjadinya perundungan dan pelaku perundungan.                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Ekor Berita ✓                        | Hukuman bagi pelaku perundungan hingga tewas.                                                                                                                                                                              |
| Kaidah Kebahasaan Teks Berita                                                                                                                                                                                                                                                                   | Penggunaan Bahasa Baku ✓             | Kata “antarpelajar”.                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penggunaan Kalimat Langsung ✓        | “Tiga tersangka itu (A,W, dan K) memiliki peran turut serta, turut melakukan atau orang yang turut menyuruh perbuatan itu,” ujar Kapolres Jakarta Utara, Kombes (Pol) Gidion Arif Setyawan di kantornya, Kamis (8/4/2024). |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penggunaan Konjungsi Bahwa X         | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penggunaan Kata Kerja Mental X       | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu ✓ | Frasa “sepanjang 2024”.                                                                                                                                                                                                    |

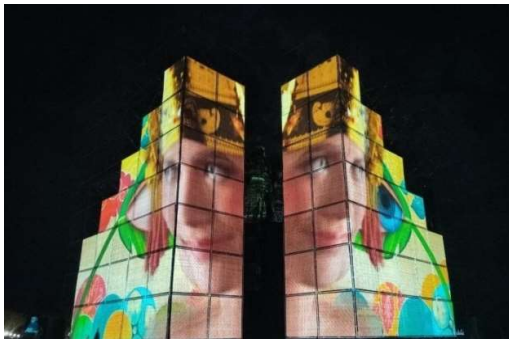
- **Struktur Teks Berita**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahab (2008, h. 12), yaitu struktur teks berita terbagi menjadi 3 bagian, diantaranya judul berita, teras berita, dan ekor berita. Pendapat tersebut selaras dengan penelitian ini yang memuat tiga bagian penting, diantaranya kepala berita yang memuat gambaran informasi teks berita yang akan disampaikan. Pada teks tersebut, kepala berita yang disajikan yaitu maraknya kasus perundungan atau bullying masih sering terjadi di kalangan pelajar di Jabodetabek. Selain itu terdapat tubuh berita yang memuat informasi penting dalam teks yang disampaikan secara jelas, berurutan, dan detail dalam suatu peristiwa. Pada kartu data 01, tubuh berita berisi tentang informasi penangkapan pelaku perundungan dan awal mula terjadinya perundungan di kalangan pelajar. Ekor berita adalah informasi tambahan yang terdapat pada akhir teks berita dan sebagai informasi pelengkap dari informasi inti dalam tubuh berita. Ekor berita dalam kartu data 01 yaitu berisi informasi pelaku perundungan terancam dijera Pasal 55 Juncto KUHP karena keikutsertaannya melakukan tindak pidana dengan hukuman 15 tahun penjara.

- **Kaidah Kebahasaan**

Penggunaan bahasa baku pada teks tersebut yaitu pada kalimat “Hampir di setiap jenjang sekolah, kasus perundungan **antarpelajar** pernah terjadi.” Kata **antarpelajar** ditulis serangkai karena berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD), kata tersebut merupakan unsur terikat atau unsur yang tidak dapat berdiri sendiri dan ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Selain itu terdapat penggunaan kalimat langsung yang biasanya ditandai dengan tanda petik (‘’) sebagai bentuk ungkapan dari pernyataan seseorang tanpa adanya perantara, serta ditulis dengan huruf kapital pada awal kalimat. “**Tiga tersangka itu (A,W, dan K) memiliki peran turut serta, turut melakukan atau orang yang turut menyuruh perbuatan itu,**” ujar Kapolres Jakarta Utara, Kombes (Pol) Gidion Arif Setyawan di kantornya, Kamis (8/4/2024). Kemudian teks berita tersebut tidak mengandung kata bahwa sebagai penhubung yang dapat memberikan penegasan dalam suatu informasi. Teks berita tersebut juga tidak mengandung kata kerja mental. **Terakhir**, keterangan waktu pada teks berita tersebut terdapat pada kutipan “**Sepanjang 2024**, kasus perundungan atau bullying masih sering terjadi di kalangan pelajar di Jabodetabek.” Kata **sepanjang 2024** merupakan kata keterangan yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa.

**(2) Analisis Struktur Teks Berita “Mendekatkan Budaya dan Anak Muda, Festival Indonesia Bertutur 2024 Resmi Berakhir”**



**Gambar 2.** Poster Berita *Mendekatkan Budaya dan Anak Muda, Festival Indonesia Bertutur 2024 Resmi Berakhir* oleh Yohanes Enggar Harususilo. Sumber: (Kompas.com, 2024)

Pagelaran "Festival Indonesia Bertutur 2024" yang berlangsung pada 7-18 Agustus 2024 di Bali secara resmi telah berakhir di Nusa Dua (18/8/2024) dihadiri ribuan pengunjung dengan penampilan musik dan pentas budaya, di antaranya Navicula hingga Diskoria feat Afah Yusuf. Sebelumnya penampilan seniman dari berbagai bidang secara lintas generasi turut mewarnai program Anarta, Kiranamaya, dan Virama. Panggung Virama menampilkan mulai dari Isyana Sarasvati, Barasuara, Chrisye Live by Erwin Gutawa, HarmoniA feat Rusmina Dewi, Soulfood, Milledenials, The Observatory, Emoni, Made Mawut, Jangar.

Sebagai informasi, "Festival Indonesia Bertutur 2024" merupakan program inisiatif Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek yang dirancang untuk mempromosikan kekayaan budaya lokal melalui narasi dan pertunjukan seni. Kegiatan ini sekaligus menjadi upaya memperkuat identitas nasional di mata dunia, selain itu dapat memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata. Direktur Film Musik dan Media, Ahmad Mahendra menjelaskan, tujuan digelar kegiatan tersebut untuk mendekatkan kepada kaum muda mengenai warisan budaya tanah air. "Kita harus mengenalkan kembali anak muda dengan warisan budaya itu," tegasnya. Festival ini juga merupakan upaya untuk menggali mahakarya seni serta budaya Nusantara dengan penjelajahan artistik para seniman Indonesia maupun mancanegara," jelas Ahmad Mahendra. Direktur Festival Indonesia Bertutur 2024 Taba Sanchabakhtiar menambahkan, para pengunjung yang memasuki lokasi penutupan di Pulau Peninsula dapat menyaksikan berbagai atribut mega festival seperti penjor berwarna merah muda guna memandu ke titik utama acara. "Dalam kesenian selalu ada ruang untuk berkembang menjadi budaya baru, Apalagi kalau berusaha ingin menarik minat anak

muda, tentu saja ada penyesuaian agar bentuknya menarik, narasinya sesuai zaman, dan ditampilkan dalam kesenian kontemporer," jelas Taba.

Ari Respati menyampaikan, kegiatan Indonesia Bertutur menjadi wadah pengenalan budaya seni, terlebih kemasan acaranya yang di konsep dengan anak muda terkini. "Budaya adalah sebuah konsep yang sangat bagus, dan para tamu sangat antusias dengan acara ini. Ke depan, kami berharap Indonesia Bertutur dapat terus berkompetisi di The Nusa Dua," jelas Ari. "Kami berharap acara ini dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia pariwisata. Kita memang perlu banyak membuat acara-acara seperti ini," pungkasnya.

Selama kegiatan, Festival Indonesia Bertutur 2024 telah menampilkan 100 karya seni melalui delapan program utama yang dirancang untuk memberikan pengalaman mendalam dan perspektif berbeda tentang realitas kehidupan saat ini dan di masa depan. Salah satu program unggulan adalah Anarta, yang merupakan program seni pertunjukan kontemporer yang menghadirkan karya-karya produksi baru berukuran besar. Program lainnya, Virama adalah pertunjukan musik yang merangkum dinamika dunia musik nasional dan Internasional yang dikenal oleh masyarakat dari berbagai lapisan dan daerah. Sementara Kiranamaya adalah festival cahaya, merupakan program interaktif yang menampilkan lima karya instalasi seni cahaya dari seniman Indonesia dan luar negeri. Selain seni dan musik, Indonesia Bertutur 2024 juga akan menyuguhkan berbagai kuliner masakan Nusantara yang berlangsung di Nusa Dua.

Tabel (2) Kartu Data Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

| No. Data : Data 2                                                                                                                                                                                                                                                                       |                               |                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Edisi : Agustus 2024                                                                                                                                                                                                                                                                    |                               |                                                                                 |
| Tautan Berita : <a href="https://www.kompas.com/edu/read/2024/08/20/110713171/mendekatkan-budaya-dan-anak-muda-festival-indonesia-bertutur-2024-resmi">https://www.kompas.com/edu/read/2024/08/20/110713171/mendekatkan-budaya-dan-anak-muda-festival-indonesia-bertutur-2024-resmi</a> |                               |                                                                                 |
| INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                               | ADA/TIDAK                     | KETERANGAN                                                                      |
| Struktur Teks Berita                                                                                                                                                                                                                                                                    | Kepala Berita ✓               | Berlangsungnya Pagelaran "Festival Indonesia Bertutur 2024"                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tubuh Berita ✓                | Tujuan dialaksanakannya acara Pagelaran Festival Indonesia Bertutur 2024.       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Ekor Berita ✓                 | Tujuan lain diadakannya acara Pagelaran Festival Indonesia Bertutur 2024.       |
| Kaidah Kebahasaan Teks Berita                                                                                                                                                                                                                                                           | Penggunaan Bahasa Baku ✓      | Kata "Apalagi"                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Penggunaan Kalimat Langsung ✓ | "Kita harus mengenalkan kembali anak muda dengan warisan budaya itu," tegasnya. |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Penggunaan Konjungsi Bahwa X  | Tidak ada                                                                       |

|  |                                      |                                           |
|--|--------------------------------------|-------------------------------------------|
|  | Penggunaan Kata Kerja Mental X       | Tidak ada                                 |
|  | Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu ✓ | “yang berlangsung pada 7-18 Agustus 2024” |

- **Struktur Teks Berita**

Penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sidiq (2022) dengan judul “Analisis Struktur dan Unsur Berita *Detik.Com* serta Relevansinya sebagai Sumber Belajar”, dibuktikan dengan penjelasan tersebut.

Kepala berita yaitu memuat gambaran informasi teks berita yang akan disampaikan. Pada teks tersebut, kepala berita memuat informasi tentang festival budaya bertutur tahun 2024 yang berisi penampilan musik dan pentas budaya. Tubuh berita yaitu memuat informasi penting dalam teks yang disampaikan secara jelas, berututan, dan detail dalam suatu peristiwa. Pada kartu data 01, tubuh berita berisi tentang informasi tujuan dilaksanakan acara tersebut yaitu untuk mempromosikan kekayaan budaya lokal melalui narasi dan pertunjukan seni. Kegiatan ini sekaligus menjadi upaya memperkuat identitas nasional di mata dunia, selain itu dapat memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata. Ekor berita adalah informasi tambahan yang terdapat pada akhir teks berita dan sebagai informasi pelengkap dari informasi inti dalam tubuh berita. Ekor berita dalam kartu data 01 yaitu berisi informasi selain seni dan musik, Indonesia Bertutur 2024 juga akan menyuguhkan berbagai kuliner masakan Nusantara.

- **Kaidah Kebahasaan**

Penggunaan bahasa baku pada teks tersebut yaitu pada kalimat "Dalam kesenian selalu ada ruang untuk berkembang menjadi budaya baru, **Apalagi** kalau berusaha ingin menarik minat anak muda, tentu saja ada penyesuaian agar bentuknya menarik, narasinya sesuai zaman, dan ditampilkan dalam kesenian kontemporer," jelas Taba". Kata **apalagi** menurut Ejaan Bahasa Indonesia berfungsi untuk menggabungkan atau menguatkan informasi pada awal keterangan tambahan.

Penggunaan kalimat langsung biasanya ditandai dengan tanda petik (") sebagai bentuk ungkapan dari pernyataan seseorang tanpa adanya perantara, serta ditulis dengan huruf kapital pada awal kalimat. “Kita harus mengenalkan kembali anak muda dengan warisan budaya itu,” tegasnya. Teks berita tersebut tidak mengandung kata bahwa sebagai penhubung yang dapat memberikan penegasan dalam suatu informasi. Teks berita tersebut juga tidak mengandung kata kerja mental. Keterangan waktu pada teks berita tersebut terdapat pada kutipan “Pagelaran "Festival Indonesia Bertutur 2024" **yang berlangsung**

pada 7-18 Agustus 2024 di Bali secara resmi telah berakhir di Nusa Dua (18/8/2024) dihadiri ribuan pengunjung dengan penampilan musik dan pentas budaya, di antaranya Navicula hingga Diskoria feat Afah Yusuf.”

**(3) Analisis Struktur Teks Berita “Kirab Budaya Batang Suguhkan 18 Gunungan dan Sawur Uang 10 Juta”**



**Gambar 3.** Kirab Budaya Batang Suguhkan 18 Gunungan dan Sawur Uang 10 Juta oleh Yakos Arfin Tyas Sasongko dan Aditya Mulyawan  
(Sumber: Kompas, 2025)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang menggelar Kirab Budaya dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-59 Kabupaten Batang. Kirab Budaya itu merupakan tradisi yang ditandai dengan sawur atau menebar uang koin kepada masyarakat, serta pawai puluhan gunungan berisi hasil bumi. Tahun ini, Kirab Budaya Pemkab Batang mengusung tema "Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Batang yang Sejahtera, Berdaya Saing, dan Berbudaya". Setiap elemen kirab mencerminkan semangat dari tema tersebut.

Bupati Batang M Faiz Kurniawan mengatakan bahwa antusiasme masyarakat terlihat dari tumpah ruahnya warga di sepanjang jalan saat tradisi Kirab Budaya. Hal ini menjadi bukti apresiasi besar terhadap Hari Ulang Tahun Kabupaten Batang Ke-59. “Ini adalah tradisi yang sangat penting karena kita mengingatkan kepada generasi muda bagaimana terus menjaga dan melestarikan budaya yang menjadi keunikan Kabupaten Batang,” ujarnya dalam siaran pers yang diterima Kompas.com, Minggu (27/4/2025). Faiz menuturkan, 18 gunungan hasil karya 15 kecamatan sudah habis diserbu masyarakat, bahkan sebelum acara berakhir. “Semoga, Kirab Budaya senantiasa dijaga masyarakat Kabupaten Batang agar dapat dilestarikan secara turun temurun,” kata Faiz. Pada kesempatan sama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Batang Bambang Suryantoro Sudibyo mengatakan, Kirab Budaya menjadi puncak perayaan yang menampilkan kekayaan budaya dan tradisi lokal. kali ini kami menyiapkan uang sawuran



sebesar Rp 10 juta dalam bentuk uang koin untuk disebarkan masyarakat,” ujar Bambang. Adapun pasukan kirab dipimpin oleh Ki Subamanggala untuk memulai perjalanan mereka. Warga Kabupaten Batang berebut 18 gunung yang berisi sayur-sayuran dan buah-buahan hasil bumi setelah Kirab Budaya. Kirab ini digelar dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-59 Kabupaten Batang.

### **Animo masyarakat**

Antusiasme peserta kirab tahun ini juga terlihat lebih tinggi dengan berbagai inovasi yang ditampilkan. Rute Kirab Budaya kali ini dimulai dari Pendopo Kabupaten Batang, Jalan Veteran, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Ahmad Yani, Jalan Gajah Mada, Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Brigjen Katamso, Jalan RA Kartini, dan selesai di Pendapa Kabupaten Batang. Bambang melanjutkan, tradisi sawur uang koin selalu rutin digelar dalam Kirab Budaya untuk menyambut HUT Kabupaten Batang. Tradisi ini bertujuan untuk berbagi rezeki dan dipercaya sebagai bentuk tolak bala. Selain tradisi sawur, tersedia 18 gunung berisi sayuran dan buah-buahan hasil bumi Kabupaten Batang yang akan diperebutkan warga setelah kirab berlangsung. Hal itu menjadi daya tarik tersendiri karena jumlah gunung hasil bumi bertambah menjadi 18 dari sebelumnya 17 gunung. “Penambahan gunung ini karena semakin bertambahnya peminat. Diharapkan semuanya kebagian,” terangnya. Untuk diketahui, pasukan kirab terdiri dari berbagai elemen, termasuk pasukan pusaka Tombak Kyai Abirawa, Kyai Payung Tunggal Naga, dan 11 pusaka serta beberapa pasukan, seperti organisasi perangkat daerah (OPD) dan sekolah. “Konsep kirab tahun ini hampir sama dengan tahun lalu. Hanya saja, tahun ini dilaksanakan pada pagi hari. Pelaksanaan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya untuk menambah antusias para masyarakat yang akan menontonnya,” tuturnya.

**Tabel (3) Kartu Data Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                        |                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>No. Data : Data 3</b>                                                                                                                                                                                                                                                               |                        |                                                                                   |
| <b>Edisi : April 2025</b>                                                                                                                                                                                                                                                              |                        |                                                                                   |
| <b>Tautan Berita : <a href="https://regional.kompas.com/read/2025/04/27/194146778/kirab-budaya-batang-suguhkan-18-gunungan-dan-sawur-uang-rp-10-juta">https://regional.kompas.com/read/2025/04/27/194146778/kirab-budaya-batang-suguhkan-18-gunungan-dan-sawur-uang-rp-10-juta</a></b> |                        |                                                                                   |
| <b>INDIKATOR</b>                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>ADA/TIDAK</b>       | <b>KETERANGAN</b>                                                                 |
| <b>Struktur Teks Berita</b>                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Kepala Berita</b> ✓ | Perayaan Kirab Budaya dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-59 Kabupaten Batang. |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Tubuh Berita</b> ✓  | Tema acara dan tujuan dilaksanakannya acara Kirab Budaya.                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Ekor Berita</b> ✓   | Daya tarik Kirab Budaya dan tujuan dilaksanakannya acara tersebut.                |

|                                      |                                      |                                                                                                                               |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kaidah Kebahasaan Teks Berita</b> | Penggunaan Bahasa Baku ✓             | Kata “sayur-sayuran dan buah-buahan”.                                                                                         |
|                                      | Penggunaan Kalimat Langsung ✓        | “Semoga, Kirab Budaya senantiasa dijaga masyarakat Kabupaten Batang agar dapat dilestarikan secara turun temurun,” kata Faiz. |
|                                      | Penggunaan Konjungsi Bahwa ✓         | Ada                                                                                                                           |
|                                      | Penggunaan Kata Kerja Mental X       | Tidak ada                                                                                                                     |
|                                      | Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu ✓ | Minggu (27/4/2025).                                                                                                           |

### • Struktur Teks Berita

Kepala berita yaitu memuat gambaran informasi teks berita yang akan disampaikan. Pada teks tersebut, kepala berita memuat informasi tentang Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang menggelar Kirab Budaya dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-59 Kabupaten Batang. Tubuh berita yaitu memuat informasi penting dalam teks yang disampaikan secara jelas, berututan, dan detail dalam suatu peristiwa. Pada kartu data 01, tubuh berita berisi tentang informasi tujuan dilaksanakan acara Kirab Budaya dan antusiasme warga dalam merayakannya. Ekor berita adalah informasi tambahan yang terdapat pada akhir teks berita dan sebagai informasi pelengkap dari informasi inti dalam tubuh berita. Ekor berita dalam kartu data 01 yaitu berisi informasi tentang konsep Kirab Budaya yang menjadi daya tarik warga yaitu terdapat 18 gunung berisi sayuran dan buah-buahan hasil bumi Kabupaten Batang yang akan diperebutkan warga setelah kirab berlangsung.

### • Kaidah Kebahasaan

Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Talita (2022) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Daring dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP”. Penelitian tersebut meneliti topik dan objek yang sama, sehingga peneliti dapat menyempurnakan penelitian berdasarkan data yang selaras. Berikut penjelasan terkait hasil penelitiannya.

Penggunaan bahasa baku pada teks tersebut yaitu pada kalimat Warga Kabupaten Batang berebut 18 gunung yang berisi **sayur-sayuran** dan **buah-buahan** hasil bumi setelah Kirab Budaya. Kirab ini digelar dalam rangka **Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-59** Kabupaten Batang. Penulisan kata ulang ditandai dengan tanda baca (-) sebagai penghubung. Kata pengulangan termasuk dalam kata pengulangan turunan. Selain itu,

penulisan dalam singkatan kata ditulis dengan huruf kapital pada awal setiap kata dan disertai dengan tanda kurung berisi huruf awal pada kata yang disebutkan. Penggunaan kalimat langsung biasanya ditandai dengan tanda petik (") sebagai bentuk ungkapan dari pernyataan seseorang tanpa adanya perantara, serta ditulis dengan huruf kapital pada awal kalimat. "Semoga, Kirab Budaya senantiasa dijaga masyarakat Kabupaten Batang agar dapat dilestarikan secara turun temurun," kata Faiz. Teks berita tersebut terdapat kata bahwa sebagai penghubung yang dapat memberikan penegasan dalam suatu informasi. "Bupati Batang M Faiz Kurniawan mengatakan **bahwa** antusiasme masyarakat terlihat dari tumpah ruahnya warga di sepanjang jalan saat tradisi Kirab Budaya". Teks berita tersebut tidak mengandung kata kerja mental. Keterangan waktu pada teks berit tersebut terdapat pada kutipan "Ini adalah tradisi yang sangat penting karena kita mengingatkan kepada generasi muda bagaimana terus menjaga dan melestarikan budaya yang menjadi keunikan Kabupaten Batang," ujarnya dalam siaran pers yang diterima Kompas.com, **Minggu (27/4/2025).**

#### **(4) Analisis Struktur Teks Berita "*Pemkot Jambi Rancang Perda Hukum Adat Dorong Pelestarian Budaya Leluhur*"**



**Gambar 4.** *Pemkot Jambi Rancang Perda Hukum Adat Dorong Pelestarian Budaya Leluhur* oleh Kurnia Sandi dan Irfan Maullana  
(Sumber: Kompas, 2025)

Pemerintah Kota Jambi tengah merancang peraturan daerah (Perda) tentang hukum adat sebagai upaya menegakkan aturan adat dan melestarikan budaya leluhur di wilayah tersebut. Wali Kota Jambi, Maulana, mengatakan perda hukum adat memiliki potensi untuk ditegakkan secara hukum sebagaimana ketentuan dari Kementerian Hukum dan HAM. "Karena peraturan Kemenkumham itu ada potensi bagi daerah yang memiliki Perda hukum adat bisa ditegakkan. Warisan, leluhur kita raja-raja Jambi kita buat suatu peraturan daerah," ujar Maulana saat berada di Lembaga Adat Melayu Kota Jambi, Selasa (15/4/2025). Ia menyebutkan, peran pemangku adat nantinya akan diberikan kepada

seluruh kepala wilayah, mulai dari RT, kelurahan, hingga kecamatan. Dengan demikian, aturan adat bisa diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Maulana menambahkan, keberadaan perda hukum adat diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk mencintai budaya daerahnya.

Menanggapi rencana tersebut, Ketua Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi, Aswan Hidayat, menyambut positif inisiatif Pemkot Jambi. “Ini yang kami tunggu, selama ini tidak ada pemimpin daerah yang menyuarakan seperti ini. Kami akan mengajukan rancangan perda ini ke pemerintah dan DPRD,” ungkap Aswan. Sementara itu, Anggota DPRD Kota Jambi, Azhar, menyatakan dukungannya agar perda tersebut dapat segera direalisasikan. “Supaya persoalan kecil di tengah masyarakat bisa diselesaikan dengan cara adat, kami upayakan agar perda ini dapat direalisasikan,” kata Azhar.

Tabel (4) Kartu Data Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

| No. Data : Data 4                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Edisi : April 2025                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tautan Berita : <a href="https://regional.kompas.com/read/2025/04/15/174954978/pemkot-jambi-rancang-perda-hukum-adat-dorong-pelestarian-budaya-leluhur">https://regional.kompas.com/read/2025/04/15/174954978/pemkot-jambi-rancang-perda-hukum-adat-dorong-pelestarian-budaya-leluhur</a> |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                 | ADA/TIDAK                            | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Struktur Teks Berita                                                                                                                                                                                                                                                                      | Kepala Berita ✓                      | Pemerintah Kota Jambi tengah merancang peraturan daerah (Perda) tentang hukum adat.                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tubuh Berita ✓                       | Mendorong generasi muda untuk mencintai budaya daerahnya.                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Ekor Berita ✓                        | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Kaidah Kebahasaan Teks Berita                                                                                                                                                                                                                                                             | Penggunaan Bahasa Baku ✓             | Ketua Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi, Aswan Hidayat.                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Penggunaan Kalimat Langsung ✓        | “Karena peraturan Kemenkumham itu ada potensi bagi daerah yang memiliki Perda hukum adat bisa ditegakkan. Warisan, leluhur kita raja-raja Jambi kita buat suatu peraturan daerah,” ujar Maulana saat berada di Lembaga Adat Melayu Kota Jambi, Selasa (15/4/2025). |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Penggunaan Konjungsi Bahwa ✓         | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Penggunaan Kata Kerja Mental ✓       | Tidak ada                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu ✓ | Selasa (15/4/2025)                                                                                                                                                                                                                                                 |

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2022) dengan artikel yang berjudul “Analisis Unsur, Struktur dan Kebahasaan Teks Berita dalam Surat Kabar Radar Tasikmalaya sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII” selaras dengan hasil penelitian ini karena kesesuaiannya dengan metode, instrumen, dan topik pembahasannya. Berikut hasil analisis yang dapat dibuktikan berdasarkan penjelasan yang diperoleh.

- **Struktur Teks Berita**

Kepala berita yaitu memuat gambaran informasi teks berita yang akan disampaikan. Pada teks tersebut, kepala berita memuat informasi tentang Pemerintah Kota Jambi Tengah merancang peraturan daerah (Perda) tentang hukum adat sebagai upaya menegakkan aturan adat dan melestarikan budaya leluhur di wilayah tersebut. Tubuh berita yaitu memuat informasi penting dalam teks yang disampaikan secara jelas, berurutan, dan detail dalam suatu peristiwa. Pada kartu data 01, tubuh berita berisi tentang informasi peran pemangku adat nantinya akan diberikan kepada seluruh kepala bisa diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dan diharapkan mendorong generasi muda untuk mencintai budaya daerahnya. Ekor berita adalah informasi tambahan yang terdapat pada akhir teks berita dan sebagai informasi pelengkap dari informasi inti dalam tubuh berita. Teks berita tersebut tidak terdapat ekor berita.

- **Kaidah Kebahasaan**

Penggunaan bahasa baku pada teks tersebut yaitu pada kalimat “Menanggapi rencana tersebut, **Ketua Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi, Aswan Hidayat**, menyambut positif inisiatif Pemkot Jambi. Penulisan dalam singkatan kata ditulis dengan huruf kapital pada awal setiap kata dan disertai dengan tanda kurung berisi huruf awal pada kata yang disebutkan. Selain itu, penulisan nama tempat dan nama orang ditulis menggunakan huruf kapital di awal kata. Penggunaan kalimat langsung biasanya ditandai dengan tanda petik (”) sebagai bentuk ungkapan dari pernyataan seseorang tanpa adanya perantara, serta ditulis dengan huruf kapital pada awal kalimat. **“Karena peraturan Kemenkumham itu ada potensi bagi daerah yang memiliki Perda hukum adat bisa ditegakkan. Warisan, leluhur kita raja-raja Jambi kita buat suatu peraturan daerah,”** ujar Maulana saat berada di Lembaga Adat Melayu Kota Jambi, Selasa (15/4/2025). Teks berita tersebut tidak terdapat kata bahwa sebagai penghubung yang dapat memberikan penegasan dalam suatu informasi. Teks berita tersebut tidak mengandung kata keja mental. Keterangan waktu pada teks berita tersebut terdapat pada

kutipan “Karena peraturan Kemenkumham itu ada potensi bagi daerah yang memiliki Perda hukum adat bisa ditegakkan. Warisan, leluhur kita raja-raja Jambi kita buat suatu peraturan daerah,” ujar Maulana saat berada di Lembaga Adat Melayu Kota Jambi, **Selasa (15/4/2025)**.

**(5) Analisis Struktur Teks Berita “Remaja Ditindak di Serpong karena Pakai Motor Pelat Asing buat Gaya”**



**Gambar 5.** Remaja Ditindak di Serpong karena Pakai Motor Pelat Asing buat Gaya oleh Muhammad Isa Bustomi (Sumber: Kompas 2025)

Seorang remaja pengemudi mobil ditindak polisi lalu lintas usai kedapatan menggunakan pelat nomor kendaraan asing yang diduga untuk gaya-gayaan. "Iya diduga motif (menggunakan pelat asing) untuk gaya," ujar Kepala Bagian Operasional (KBO) Satlantas Polres Tangsel, Iptu Hery Sulistiono, saat dikonfirmasi Kompas.com, **Selasa (29/4/2025)**. Penindakan dilakukan setelah polisi mendapati kendaraan yang menggunakan pelat nomor yang tidak semestinya ketika melintas di Jalan Letnan Sutopo, Serpong, Tangerang. “Anggota kami yang sedang berpatroli menemukan mobil dengan pelat asing yang tidak sesuai aturan. Kendaraan itu langsung dihentikan, dan saat diperiksa, pengemudinya tidak dapat menunjukkan SIM,” ujar Iptu Hery.

Karena pengemudi tidak dapat menunjukkan Surat Izin Mengemudi (SIM), petugas lalu mengeluarkan tilang manual dan menyita STNK sebagai barang bukti untuk selanjutnya menjalani sidang. “Kami belum tahu pasti tujuannya. Bisa saja iseng, atau sekadar ingin tampil beda. Tapi yang pasti, pelat yang digunakan tidak sesuai ketentuan di Indonesia,” terang Hery.

Atas pelanggaran tersebut, pengemudi terancam dikenai dua pasal sekaligus, yakni karena tidak memiliki SIM dan penggunaan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) yang tak sesuai aturan. “Tilang sudah kami terbitkan sebagai bentuk sanksi sekaligus efek jera,” kata dia. Sebagai langkah pencegahan, Satlantas Polres Tangerang Selatan memastikan akan terus melakukan penindakan terhadap pelanggaran yang tampak secara langsung, baik dengan patroli lapangan maupun melalui sistem tilang elektronik (ETLE).

**Tabel (5) Kartu Data Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                    |                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>No. Data : Data 5</b>                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                    |                                                                                                                    |
| <b>Edisi : April 2025</b>                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                    |                                                                                                                    |
| <b>Tautan Berita : <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2025/04/29/20004501/remaja-ditindak-di-serpong-karena-pakai-mobil-pelat-asing-buat-gaya">https://megapolitan.kompas.com/read/2025/04/29/20004501/remaja-ditindak-di-serpong-karena-pakai-mobil-pelat-asing-buat-gaya</a></b> |                                    |                                                                                                                    |
| <b>INDIKATOR</b>                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>ADA/TIDAK</b>                   | <b>KUTIPAN TEKS</b>                                                                                                |
| <b>Struktur Teks Berita</b>                                                                                                                                                                                                                                                                  | Kepala Berita ✓                    | Seorang remaja pengemudi mobil ditindak polisi lalu lintas usai kedapatan menggunakan pelat nomor kendaraan asing. |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tubuh Berita ✓                     | Pemberian sanksi oleh polisi kepada pelanggar lalu lintas.                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Ekor Berita ✓                      | Tindakan sistem tilang elektronik.                                                                                 |
| <b>Kaidah Kebahasaan Teks Berita</b>                                                                                                                                                                                                                                                         | Penggunaan Bahasa Baku ✓           | Singkatan <b>STNK</b> .                                                                                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penggunaan Kalimat Langsung ✓      | Kalimat “Tilang sudah kami terbitkan sebagai bentuk sanksi sekaligus efek jera,” kata dia.                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penggunaan Konjungsi Bahwa X       | Tidak ada                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penggunaan Kata Kerja Mental X     | Tidak ada                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu | Selasa (29/4/2025).                                                                                                |

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) dengan judul “Analisis Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita pada Media Digital Detik.com Edisi Januari 2023 sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VIII”. Berikut penjelasan yang diperoleh dari hasil analisisnya.

- **Struktur Teks Berita**

Kepala berita yaitu memuat gambaran informasi teks berita yang akan disampaikan. Pada teks tersebut, kepala berita memuat informasi tentang seorang remaja pengemudi mobil ditindak polisi lalu lintas usai kedapatan menggunakan pelat nomor kendaraan asing yang diduga untuk gaya-gayaan. Tubuh berita yaitu memuat informasi penting dalam teks yang disampaikan secara jelas, berurutan, dan detail dalam suatu peristiwa. Pada kartu data

01, tubuh berita berisi tentang informasi penindakan dilakukan setelah polisi mendapati kendaraan yang menggunakan pelat nomor yang tidak semestinya ketika melintas di Jalan Letnan Sutopo, Serpong, Tangerang. Ekor berita adalah informasi tambahan yang terdapat pada akhir teks berita dan sebagai informasi pelengkap dari informasi inti dalam tubuh berita. Ekor berita dalam kartu data 01 yaitu berisi informasi tentang langkah pencegahan, Satlantas Polres Tangerang Selatan memastikan akan terus melakukan penindakan terhadap pelanggaran yang tampak secara langsung, baik dengan patroli lapangan maupun melalui sistem tilang elektronik (ETLE).

- **Kaidah Kebahasaan**

Penggunaan bahasa baku pada teks tersebut yaitu pada kalimat “Karena pengemudi tidak dapat menunjukkan petugas lalu mengeluarkan tilang manual dan menyita **STNK**.” Penulisan dalam singkatan, kata ditulis dengan huruf kapital pada awal setiap kata dan disertai dengan tanda kurung berisi huruf awal pada kata yang disebutkan. Namun akronim tersebut seharusnya ditambah penjelasan atau kepanjangan dari akronim tersebut. Penggunaan kalimat langsung biasanya ditandai dengan tanda petik (‘’) sebagai bentuk ungkapan dari pernyataan seseorang tanpa adanya perantara, serta ditulis dengan huruf kapital pada awal kalimat. Atas pelanggaran tersebut, pengemudi terancam dikenai dua pasal sekaligus, yakni karena tidak memiliki SIM dan penggunaan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) yang tak sesuai aturan. **“Tilang sudah kami terbitkan sebagai bentuk sanksi sekaligus efek jera,” kata dia.** Teks berita tersebut tidak terdapat kata bahwa sebagai penghubung yang dapat memberikan penegasan dalam suatu informasi. Teks berita tersebut tidak mengandung kata kerja mental. Keterangan waktu pada teks berita tersebut terdapat pada kutipan “Iya diduga motif (menggunakan pelat asing) untuk gaya,” ujar Kepala Bagian Operasional (KBO) Satlantas Polres Tangsel, Iptu Hery Sulistiono, saat dikonfirmasi Kompas.com, **Selasa (29/4/2025).**



**Berikut tabel ringkasan hasil penelitian teks berita pada laman Kompas.com mengenai struktur dan kebahasaan teks berita.**

| No | Judul                                                                                                    | Indikator                                                  | Keterangan    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Perundungan Pelajar Masih Terjadi, Makan Korban Jiwa dan Trauma yang Membekas                            | <b>Struktur</b>                                            | Tidak Lengkap |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Penggunaan bahaa kurang baku dan ketiadaan konjungsi bahwa |               |
| 2  | Mendekatkan Budaya dan Anak Muda, Festival Indonesia Bertutur 2024 Resmi Berakhir                        | <b>Struktur</b>                                            | Lengkap       |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Lengkap dan sesuai                                         |               |
| 3  | Kirab Budaya Batang Suguhkan 18 Gunung dan Sawur Uang 10 Juta                                            | <b>Struktur</b>                                            | Lengkap       |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
| 4  | 15 Pekerja Bantuan Medis dan Tenaga Medis di Gaza Tewas Imbas Serangan Tentara Israel                    | <b>Struktur</b>                                            | Tidak Lengkap |
|    |                                                                                                          | Ketidaksesuaian struktur                                   |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Penggunaan bahasa kurang baku dan kurang efektif           |               |
| 5  | Ketika Anak-anak Putus Sekolah dan Tidak Bisa Calistung Diajarkan Satgas Si Ipar Operasi Rasakan Cartenz | <b>Struktur</b>                                            | Lengkap       |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
| 6  | Remaja Ditindak di Serpong karena Pakai Motor Pelat Asing buat Gaya                                      | <b>Struktur</b>                                            | Tidak Lengkap |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Penggunaan bahasa kurang baku                              |               |
| 7  | Pemkot Jambi Rancang Perda Hukum Adat Dorong Pelestarian Budaya Leluhur                                  | <b>Struktur</b>                                            | Tidak Lengkap |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Ketiadaan konjungsi bahwa                                  |               |
| 8  | Kegiatan Budaya Akan Digelar di Car Free Day Tiap Bulan hingga 2027                                      | <b>Struktur</b>                                            | Lengkap       |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
| 9  | Berkaca dari Serial Adolescence, Pahami Ragam Bahaya Media Sosial yang Mengintai Remaja                  | <b>Struktur</b>                                            | Lengkap       |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
| 10 | Akademisi: "Sound Horeg" Tanpa Edukasi dan Regulasi, Hanya Jadi Gangguan Sosial                          | <b>Struktur</b>                                            | Lengkap       |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |
|    |                                                                                                          | <b>Kaidah Kebahasaan</b>                                   |               |
|    |                                                                                                          | Lengkap                                                    |               |

Pemilihan sumber belajar yang tepat adalah kunci dalam kesuksesan proses pembelajaran. Sumber belajar yang dipilih pun harus memenuhi kriteria kelayakan sumber belajar yaitu kriteria kesesuaian, kriteria ekonomis, kriteria praktis dan sederhana, serta kriteria mudah diperoleh. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa 10 wacana berita yang telah dianalisis memenuhi empat kriteria kelayakan sumber belajar, yaitu (1) kriteria kesesuaian, (2) kriteria ekonomis, (3) kriteria praktis dan sederhana, serta (4) kriteria mudah diperoleh.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dapat dengan mudah dilakukan dimana pun dan kapanpun yaitu dengan menggunakan media surat kabar daring. Sumber belajar yang digunakan juga harus memuat kaidah-kaidah yang benar sesuai dengan pedoman pembelajaran kelas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dari berbagai sumber belajar yang ada, media surat kabar daring dapat menjadi alternatif guru dan siswa dalam mengakses teks berita secara mudah. Media surat kabar daring yang dipilih yaitu Kompas.com. Kompas adalah salah satu media surat kabar yang masuk dalam peringkat 10 besar (peringkat ketiga) media yang dipercaya oleh masyarakat berdasarkan *Reuters Digital News Report 2024*. Hasil penelitian iniseseuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita, serta memenuhi kelayakan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut hanya terdapat sedikit kekurangan dalam struktur teks yang tidak begitu dibutuhkan dalam teks berita sehingga masih bisa diterapkan sebagai sumber belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, et al. (2024). Pentingnya sumber belajar dalam pendidikan di sekolah. *Jurnal Pendidikan KITA*, 1, 42–50.  
<https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/pddKita/article/view/1419>
- Alpian, Y., dkk. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(1), 66–72.
- Aulia, H. (2022). *Analisis unsur, struktur dan kebahasaan teks berita dalam surat kabar Radar Tasikmalaya sebagai alternatif bahan ajar teks berita pada peserta didik kelas VIII (Penelitian deskriptif terhadap unsur-unsur pembangunan teks berita dalam surat kabar Radar Tasikmalaya)* [Skripsi Sarjana, Universitas Siliwangi].
- Budi, S., Utami, I. S., Arnez, G., Putri, W. J. E., & Saputri, W. (2023). Penerapan sumber belajar dalam proses pembelajaran bagi anak tunadaksa. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 159–164.
- Bobomurotova, S. (2023). Content of news text: Linguistic analysis. *British View*, 8.
- Harnia, N. T., dkk. (2021). Analisis framing berita perundungan pada media online Detik.com dan Tribunnews.com sebagai bahan ajar teks berita di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145–3153.
- Hidayat, R., et al. (2024). Investasi tingkat literasi membaca mahasiswa: Studi kasus di perguruan tinggi swasta Yogyakarta. *Journal of Education Research*, 5(4), 6557–6567.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2019). *Bahasa Indonesia, jenis-jenis teks: Fungsi, struktur dan kaidah kebahasaan SMP/MTs*. Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Yrama Widya.

- Murniati, R. L. (2021). *Tribunnews.com dan isu bunuh diri*. <https://www.undip.ac.id/id/eprint/8886/3/BAB%20II.pdf>
- Nanda, S. (2024, July 18). Pengertian teks berita, unsur, struktur, jenis, dan contoh. <https://www.brainacademy.id/blog/memahami-teks-berita>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218–224.
- Nurfitria, N., & Sari, E. (2021). Analisis praktik sosial dalam berita pembelajaran jarak jauh pada surat kabar daring Detik.com edisi Juli 2020. *Journal of Education Research*, 2(4), 141–146.
- Sarah, N. (2022, December 22). Kaidah-kaidah kebahasaan dalam teks berita, materi Bahasa Indonesia. <https://www.parapuan.co/>
- Pane, A., & Dasopany, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–351.
- Rahmawati, D. (2023). *Analisis unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita pada media digital Detik.com edisi Januari 2023 sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VIII* [Disertasi Doktor, Universitas Siliwangi].
- Rezkia, S. M. (2020, September 11). Langkah-langkah menggunakan teknik analisis data kualitatif. <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
- Sidiq, et al. (2022). Analisis struktur dan unsur berita Detik.com serta relevansinya sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, No. 2, 240–264.
- Talita, S., Suhendra, & Ferdanto, W. (2022). Analisis kesalahan berbahasa pada teks berita daring dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 82–90.
- Waridah, & Ernawati. (2014). *Pedoman kata baku dan tidak baku dilengkapi ejaan yang disempurnakan (EYD)* (pp. 123–127). Ruang Kata.